

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berbagai alat dapat digunakan dalam OSINT, seperti Get Contact, Telegram, dan Google Dorking, yang masing-masing memiliki fungsi khusus, seperti mengidentifikasi informasi dari domain, alamat IP, metadata, dan menganalisis jaringan sosial.
2. Melalui teknik Digital Footprinting dan OSINT, sejumlah informasi dapat diperoleh, seperti alamat email, nomor telepon, jejak aktivitas online, hubungan sosial, serta data lainnya yang berguna dalam analisis keamanan siber maupun investigasi.
3. Dalam penggunaan media sosial, terdapat batasan terkait data pribadi yang sebaiknya tidak dibagikan secara terbuka, seperti nomor identitas (KTP, SIM, paspor), alamat rumah, nomor telepon pribadi, informasi perbankan, dan data sensitif lainnya yang dapat disalahgunakan. Menjaga kesadaran terhadap privasi dan pengaturan keamanan akun sangat penting untuk melindungi data pribadi dari potensi penyalahgunaan.

5.2 Saran

1. Masyarakat perlu lebih diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga keamanan profil media sosial mereka, terutama dengan penggunaan OSINT sebagai alat untuk mendeteksi potensi risiko. Disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan atau seminar yang berfokus pada penggunaan teknik-teknik dasar OSINT untuk pemantauan dan proteksi informasi pribadi di media sosial.

2. Diperlukan kebijakan yang lebih ketat terkait pengelolaan data pribadi oleh penyedia platform media sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak profil media sosial yang rentan terhadap eksploitasi informasi. Oleh karena itu, disarankan agar penyedia platform terus memperbarui kebijakan privasi dan keamanan mereka agar lebih responsif terhadap potensi ancaman yang terdeteksi melalui OSINT.

